
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU MENGGUNAKAN IUD DI BPM MARISI

Kiki Purwanti^{*1}, Ingka K Pangaribuan², Lisa Sibarani³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
**email:* lisasibarani7@gmail.com

ABSTRACT

Family planning program according to Law no. 10 of 1992 (concerning Population Development and Prosperous Family Development) is an effort to increase awareness and community participation through the Age of Marriage (PUP), birth control, fostering family resilience, increasing the welfare of small, happy and prosperous families. Intra Urethrine Device (IUD) or Intrauterine Contraceptive Device is one of the most effective and safe long-term contraceptive devices compared to other contraceptive devices such as pills. This research aims to relate knowledge, husband's support, and mother's interest in using an IUD at BPM Marisi Malau Nagori Pagar Jawa, Tanah Jawa District in 2023. The type of research carried out is an analytical research design with a cross sectional approach. The total population in this study was 33 mothers. The sampling technique used total sampling where the entire population was sampled. The data analysis used was univariate and bivariate using the chi square test. The results of the Chi-Square test were found to be Asymp (2-sided). There was an influence of knowledge on the mother's low interest in using an IUD with a p value of $0.013 < 0.05$ and there was an influence of husband's support on the mother's low interest in using an IUD with a p value of $0.003 < 0.05$. It is hoped that the public can increase their insight and knowledge regarding the advantages and disadvantages of IUD contraception BPM Marisi Malau Nagori Pagar Jawa Kec Tanah Jawa in 2023

Keywords: Knowledge, Husband's Support, Mother's Interest, IUD.

ABSTRAK

Program keluarga berencana menurut UU No. 10 Tahun 1992 (tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. *Intra Urethrine Device* (IUD) atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman dibandingkan alat kontrasepsi lainnya seperti pil. Penelitian ini bertujuan hubungan pengetahuan, dukungan suami, dengan minat ibu menggunakan IUD di BPM Marisi Malau Nagori Pagar Jawa Kec Tanah Jawa Tahun 2023. Jenis penelitian yang dilakukan adalah desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 33 ibu, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square. Hasil pada uji *Chi-Square* diketahui sebesar Asymp (2-sided) Ada pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat ibu menggunakan IUD dengan nilai $p 0,013 < 0,05$ dan ada pengaruh dukungan suami terhadap rendahnya minat ibu menggunakan IUD dengan nilai $p 0,003 < 0,05$. Diharapkan bagi masyarakat dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kelebihan dan kekuarangan kontrasepsi IUD BPM Marisi Malau Nagori Pagar Jawa Kec Tanah Jawa Tahun 2023

Kata Kunci: Pengetahuan, Dukungan Suami, Minat Ibu, IUD

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan ledakan penduduk berdampak semakin tingginya angka pengangguran, kriminalitas, dan memburuknya kondisi sosial lainnya, kualitas hidup, tingkat kemiskinan, dan meningkatnya harapan hidup. Secara global penduduk dunia mencapai 7,6 milyar jiwa tahun 2019 dengan pertumbuhan lebih dari 80 juta jiwa per tahun. Faktor penyebabnya tinggi laju pertumbuhan penduduk antara lain faktor pertumbuhan ekonomi semakin membaik, mobilisasi, migrasi, teknologi, pembangunan, pengetahuan, penggunaan alat kontrasepsi dan lainnya (WHO, 2019). Upaya untuk menurunkan tingkat pertumbuhan penduduk adalah mengendalikan pengendalian fertisasi yang instrumen utamanya penggunaan metode kontrasepsi. Jenis metode kontrasepsi yang dianjurkan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) terdiri dari Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (IUD) atau *Intra Uterine Device* (IUD), Metode Operasional Wanita (MOW), Metode Operasional Pria (MOP) dan Implan/Susuk. Non MKJP terdiri dari pil, suntik dan kondom. Metode kontrasepsi tradisional yaitu Kalender dan senggama terputus (BKKBN, 2019). *Intra Uretrine Device* (IUD) atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman dibandingkan alat kontrasepsi lainnya seperti pil. *Intra uretrine device* sangat efektif untuk menekan angka kematian ibu dan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk karena tingkat efektivitas pengguna sampai 99,4% dan IUD dapat digunakan dalam jangka waktu lama 3-5 tahun (jenis hormonal) dan 5-10 tahun (jenis tembaga). *Intra Uretrine Device* dimasukkan ke dalam rahim yang bentuknya bermacam-macam, terdiri dari

plastik (*polyethylene*) (Sari, 2019)

Peran suami dalam keluarga sebagai kepala keluarga dan peran tersebut mempunyai hubungan yang bermakna karena suami dipandang sebagai kepala rumah tangga dan segala sesuatu harus dikomunikasikan dengan baik antara suami dan istri, juga dikarenakan adanya pengetahuan yang cukup bagi suami, sehingga memotivasi istri untuk penggunaan alat kotrasepsi. Berdasarkan survei awal di BPM Marisi Malau dari 5 ibu yang sudah memiliki anak 4 tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD 2diantaranya menyatakan tidak diperbolehkan oleh suami karenan mengganggu hubungan seksual, 2 diantara tidak mengetahui tentang IUD. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Budaya dan Kenyaman Seksual dengan Minat Ibu Menggunakan IUD di BPM Marisi Malau Nagori Pagar Jawa Kec Tanah Jawa Tahun 2023

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita akseptor KB aktif periode Januari sampai Desember tahun 2022 di BPM Marisi Malau Nagori Pagar Jawa Kec Tanah Jawa Tahun 2023 sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* dimanaa seluruh populasi di jadikan sampel penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di BPM Marisi Malau Nagori Pagar Jawa Kec Tanah Jawa Tahun 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden di BPM Marisi malau nagori pagar Jawa kecamatan Tanah Jawa

No.	Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Usia		
	< 20 tahun	4	12,1
	21-35 tahun	24	72,7
	>35 tahun	5	15,2
	Total	33	100,0
2.	Pendidikan		
	SMP	2	6,1
	SMA	24	72,7
	Perguruan Tinggi	7	21,2
	Total	33	100,0
3.	Pekerjaan		
	Pegawai	4	12,1
	Wiraswasta	12	36,4
	IRT	17	51,5
	Total	33	100,0
4.	Agama		
	Islam	17	51,5
	Kristen	16	48,5
	Total	33	100,0
5.	Paritas		
	1-2 anak	12	36,4
	>2 anak	21	63,6
	Total	33	100,0

Bahwa umur responden 21-35 hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut umur paling banyak termasuk usia reproduksi kurang berisiko 20-35 tahun sebanyak 24 orang (72,7%), berdasarkan pendidikan mayoritas yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 24 orang (72,7%), berdasarkan pekerjaan

mayoritas ibu rumah tangga sebanyak 17 orang (51,5%), berdasarkan agama responden paling banyak memiliki keyakinan atau agama Islam sebanyak 17 orang (51,5%) dan berdasarkan paritas responden paling banyak mempunyai anak 2-4 orang atau disebut multiplara sebanyak 21 orang (63,6%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang IUD di BPM Marisi malau nagori pagar Jawa kecamatan Tanah Jawa

No.	Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Baik	24	72,7
2.	Tidak baik	9	27,3
Total		33	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang IUD lebih paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (72,7%) dan berpengetahuan tidak baik sebanyak 9 orang (27,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami terhadap Penggunaan IUD di BPM Marisi malau nagori pagar Jawa kecamatan Tanah Jawa

No.	Dukungan Suami	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Mendukung	19	57,6
2.	Tidak mendukung	14	42,4
Total		33	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami terhadap ibu dalam menggunakan IUD untuk menjarangkan kelahiran lebih paling banyak mendukung sebanyak 19 orang (57,6%) dan tidak mendukung sebanyak 14 orang (42,4%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Rendahnya Minat Penggunaan IUD di BPM Marisi malau nagori pagar Jawa kecamatan Tanah Jawa

No.	Rendahnya Minat Penggunaan IUD	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tinggi	20	60,6
2.	Rendah	13	39,4
Total		33	100,0

hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak responden minatnya tinggi responden dalam menggunakan IUD sebanyak 20 orang (60,6%) dan rendah sebanyak 13 orang (39,4%).

Tabel 5 Pengetahuan dengan Rendahnya Minat Responden Penggunaan IUD di BPM Marisi malau nagori pagar Jawa kecamatan Tanah Jawa

No	Pengetahuan	Rendahnya Minat Menggunakan IUD				Total		P
		Tinggi		Rendah		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	18	75	6	25	24	100	0,013
2.	Tidak Baik	2	22,2	7	77,8	9	100	

Diketahui 33 responden mempunyai pengetahuan baik tentang IUD sebanyak 24 orang (72,7%) responden memiliki minat tinggi menggunakan IUD sebanyak 18 orang (75%) dan minatnya rendah sebanyak 6 orang (25%). Dari 9 responden mempunyai pengetahuan yang tidak baik tentang IUD sebanyak 2 orang (22,2%) responden memiliki minat tinggi menggunakan IUD dan sebanyak 7 orang (77,8%) minat rendah. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,013 < 0,005$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan rendahnya minat responden penggunaan IUD di BPM Marisi malau nagori pagar Jawa kecamatan Tanah Jawa Tahun 2023

Tabel 6. Tabulasi Dukungan Suami dengan Rendahnya Minat Responden Penggunaan IUD di BPM Marisi malau nagori pagar Jawa kecamatan Tanah Jawa

No	Dukungan Suami	Rendahnya Minat Menggunakan IUD				Total		p
		Tinggi		Rendah		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Mendukung	16	84,2	3	15,8	19	100	0,003
2.	Tidak Mendukung	4	28,5	10	71,5	14	100	

Diketahui 19 responden menyatakan suami mendukung responden menggunakan IUD sebanyak 16 orang (84,2%) responden memiliki minat tinggi menggunakan IUD dan sebanyak 3 orang (15,8%) minat rendah. Dari 14 responden menyatakan suami tidak mendukung responden menggunakan IUD sebanyak 4 orang (28,5%) responden memiliki minat tinggi

menggunakan IUD dan sebanyak 10 orang (71,5%) minat rendah. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,003 < 0,005$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan rendahnya minat responden penggunaan IUD di BPM Marisi malau nagori pagar Jawa kecamatan Tanah Jawa Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap rendahnya minat responden menggunakan IUD ($p < 0,05$). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Saragih (2017) menjelaskan hasil penelitian bahwa ada hubungan pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017.

Pengetahuan responden maupun pasangannya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku, sikap dan tindakan mereka menggunakan IUD. Pengetahuan masyarakat, dalam hal ini responden terhadap IUD akan mempengaruhi perilaku, sikap dan tindakan masyarakat terhadap IUD, baik dalam hal minat maupun kesadaran untuk menggunakan IUD sebagai salah satu alat kontrasepsi jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) di BPS Sri Romdhati Semin Gunungkidul yang mengatakan bahwa

Pengetahuan ibu tentang MKJP berhubungan dengan minat MKJP. Peneliti mengatakan bahwa pengetahuan menjadi dasar dalam berperilaku dan mempersepsikan sesuatu. Pengetahuan yang benar akan mempertinggi minat penggunaan MKJP.

Menurut Notoadmojo (2017) dalam pembentukan sikap sangat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan. Adanya pengetahuan akan mempengaruhi persepsi seseorang sehingga orang mempunyai sikap dan kemudian bias terlihat dalam perbuatannya. Peranan pengetahuan tentang IUD diarahkan pada pemahaman ibu tentang umur yang sehat untuk hamil dan melahirkan, jarak kehamilan yang terlalu berisiko, serta jumlah anak yang ideal guna mencapai keluarga bahagia dan sejahtera. Kurangnya pengetahuan ibu tentang keberhasilan dan penggunaan IUD menyebabkan minat ibu masih rendah. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh pengalaman seseorang atau, faktor-faktor luar orang tersebut (lingkungan), baik fisik maupun non fisik dan sosial budaya yang kemudian pengalaman tersebut diketahui, diapresiasi, diyakini sehingga menimbulkan motivasi serta niat untuk menggunakan IUD.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap rendahnya minat responden menggunakan IUD ($p < 0,003 < 0,05$). Sejalan dengan penelitian Bernadus, dkk (2013) menjelaskan bahwa ada hubungan persetujuan pasangan dengan pemilihan IUD di Puskesmas Mandalle Kab Pangkep. Pada

penelitian ini mengatakan bahwa responden dengan persetujuan pasangan yang mendukung lebih berpeluang dalam memilih IUD dari pada pasangan yang tidak mendukung.

Dukungan suami yang baik akan memudahkan istri untuk menentukan alat kontrasepsi, banyak para wanita usia subur takut untuk menggunakan alat kontrasepsi disebabkan beberapa faktor diantaranya yaitu: takut untuk berat badan bertambah, perubahan postur tubuh atau bahkan mengalami perubahan integritas kulit. Dengan dukungan suami maka wanita usia subur akan mudah untuk menggunakan alat kontrasepsi (Pinamangun, 2021).

Dukungan yang diberikan suami kepada ibu cenderung belum mendukung, dimana ibu merasa menyatakan tidak didampingi oleh suami saat konsultasi dengan bidan tentang IUD, maka suami kurang mendapatkan informasi tentang IUD sebab kurangnya informasi yang diperoleh suami tidak mengetahui bahwa IUD merupakan alat kontrasepsi yang mempunyai efektifitas tinggi serta tidak dapat meyakinkan pada ibu. Dukungan emosi yang diberikan suami pada ibu cenderung tidak ada sebab responden mengatakan bahwa tidak setuju jika istri menggunakan IUD.

Dukungan suami sangat penting untuk memotivasi dan mensupport ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan. Tidak adanya dukungan dari suami seringkali membuat ibu tidak berhak memutuskan sesuatu dalam mengambil keputusan. Dukungan suami yang dapat diberikan antara lain memilih

kontrasepsi yang cocok, yaitu kontrasepsi yang sesuai dengan, kondisi istrinya, mengingatkannya untuk kontrol dan mengantarkannya ketika ada efek samping atau komplikasi. Peran suami tersebut dapat meningkatkan minat ibu menggunakan IUD non hormonal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (WHO) yang menyatakan bahwa hubungan seorang ibu dengan pasangannya dapat menjadi faktor dalam menentukan pemilihan kontrasepsi tertentu. Karena pada banyak masyarakat, pasangan tidak saling berkomunikasi mengenai keluarga berencana, pihak wanitalah yang sering kali harus memperoleh dan menggunakan alat kontrasepsi bila ingin mengontrol kesuburannya. Komunikasi yang kurang efektif dapat menyebabkan minat ibu merasa enggan menggunakan IUD karena takut suaminya tidak mengizinkannya.

Menurut penelitian Retnowati (2010) mengatakan salah satu faktor ketidaknyaman dari akseptor KB IUD adalah merasakan nyeri. Hasil wawancara terhadap salah satu responden Ny. S usia 40 tahun menyatakan kadang suami juga mengeluh kurang nyaman karena masalah benangnya yang kadang mengganjal saat berhubungan seksual dan menyebabkan tidak nyaman. Persoalan ketidaknyamanan penggunaan KB IUD melihat dari hasil wawancara disebabkan salah satu karena tidak rapinya dalam pemasangan, dalam jangka panjang disebabkan karena benang lepas. Maka

perlu dilakukan pemeriksaan penggunaan IUD secara rutin ke fasilitas kesehatan.

Keuntungan penggunaan IUD antara lain adalah efektivitasnya tinggi. Sangat efektif 99,2% - 99,4% atau 0,6-0,8 kehamilan / 100 perempuan dalam setahun pertama (1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan), tidak mempengaruhi hubungan seksual, dapat meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil dan tidak mempengaruhi kualitas serta volume ASI (Arum, 2017). Ibu belum merasakan manfaat, keuntungan dan keberhasilan IUD tetapi justru merasakan efek samping dalam penggunaan IUD seperti kenyamanan seksual saat berhubungan intim menyebabkan minat ibu masih rendah dalam menggunakan IUD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan :

1. Ada pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat ibu menggunakan IUD dengan nilai $p 0,013 < 0,05$.
2. Ada pengaruh dukungan suami terhadap rendahnya minat ibu menggunakan IUD dengan nilai $p 0,003 < 0,05$

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian

ini serta kepada Pimpinan BPM Marisi Malau Nagori Pagar Jawa Kecamatan Tanah Jawa Tahun 2023 yang sudah memfasilitasi penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Ratih, Dwi, 2015. *Hubungan Antara Dukungan Suami dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arum, Dyah Noviwati Setya, Sujiyatini. 2017. *Panduan Lengkap Pelayanan KB terkini*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Proverawati, A., Islaley, A.D., Aspuah, S. 2017. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medica.
- BKKBN, 2015. *Rancangan Program Jangka Menengah*. Jakarta.
- BKKBN. 2019. *BKKBN Terus Berusaha Capai Target Renstra 2015-2019*. Jakarta.
- BPS Aceh Tenggara, 2020. *Kabupaten Aceh Tenggara Dalam Angka 2020*. Kutacane.
- Departemen Pendidikan Nasional 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan ke delapan Belas Edisi IV. Jakarta: Gramedia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. 2020. *Profil Kesehatan Aceh. 2019*. Banda Aceh